

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI
MENGIKUTI PPG MANDIRI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN
EKONOMI FKIP UNTAN**

ARTIKEL PENELITIAN



**OLEH:
DONA TILA B.Y
NIM. F1031151068**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI JURUSAN PENDIDIKAN
ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PONTIANAK
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI MENGIKUTI PPG MANDIRI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNTAN

ARTIKEL PENELITIAN

DONA TILA B.Y
NIM F1031151068

Disetujui,

Pembimbing I



Dr. F.Y. Khosmas, M.Si

NIP. 195709111987031003

Pembimbing II



Dr. Husni Syahudin, M.Si

NIP. 196401201990021001

Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. H. Martono, M.Pd

NIP. 196803161994031014

Ketua Jurusan PIIS



Dr. Hj. Sulistyarini, M.Si

NIP. 196511171990032001

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI MENGIKUTI PPG MANDIRI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNTAN

Dona Tila Beni Yanti, F.Y. Khosmas, Husni Syahrudin
Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak
Email: donatila3179@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to determine the factors that influence motivation to follow the independent teacher professional education in the 2014 and 2015 batch of economic education students of the Teaching Training and Education Faculty of Tanjungpura University. The research method used was descriptive qualitative research form. The data source of this study was the 2014 batch of economic education students that consist of 2 people and 12 people of batch 2015 economic education students and the data were factors influencing the motivation to follow the independent teacher professional education and the results of interviews with the 2014 and 2015 batch of economic education students. the results of the research showed that motivation from internal factors interest in following the teacher professional education were assessed as enough, student interest in becoming teachers was considered enough, student's positive attitudes on educator certificates were considered enough, teacher professional education as needs assessed enough, motivation of external factors in family environments was considered enough, friend's environment in motivating was considered enough, community's environment in motivating was considered lacking. Then, it can be concluded that the economic education student motivation was enough.

Key words: Independent Teacher Professional Education, Motivation, Students of Economic Education

PENDAHULUAN

Pendidikan Profesi Guru merupakan salah satu program pemerintah untuk meningkatkan kualitas guru di Indonesia. Pendidikan profesi guru diwajibkan untuk diikuti agar bisa menghasilkan tenaga kependidikan yang profesional. Menurut Jamil Suprihatiningrum (2014:255) Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan adalah program Pendidikan Profesi Guru yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S-1 kependidikan dan S-1/D-IV nonkependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik profesional pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah (program

pendidikan yang diperuntukkan menyiapkan guru profesional).

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan "Pendidikan profesi adalah pendidikan tinggi setelah program sarjana yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus". Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan "Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan yang selanjutnya disebut program PPG adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 Kependidikan dan S1/DIV Nonkependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru

agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik profesional pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Guru yang berkualitas akan menghasilkan generasi-generasi bangsa yang berkualitas juga dan tingkat pendidikan di Indonesia akan menjadi lebih maju. Guru merupakan sosok yang digugu dan ditiru, seorang guru harus memenuhi kompetensi yang sudah ditetapkan oleh standar pendidikan nasional.

Menjadi seorang guru di era saat ini bukan merupakan hal yang mudah untuk ditempuh. Maka dari itu diperlukannya para pendidik yang berkualitas, berintegritas dan sesuai dengan standar pendidikan di Indonesia. Untuk bisa mencapai tujuan tersebut segala macam usaha yang dilakukan pemerintah agar para pendidik dan tingkat pendidikan di Indonesia semakin baik dan maju. Oleh karena itu pemerintah selalu berusaha memberikan program yang baru untuk menjadikan para pendidik lebih berkualitas dan bisa menjadi pendidik yang profesional. Salah satu program pemerintah bagi para calon guru dan guru-guru baru yang saat ini sangat penting adalah Program PPG. Program ini bisa diikuti setelah mahasiswa menyelesaikan pendidikan pada strata 1.

Dalam hal ini walaupun begitu pentingnya program pendidikan profesi guru ini bagi para calon pendidik, para mahasiswa yang sudah menyelesaikan program strata 1 khususnya mahasiswa pendidikan ekonomi masih sangat kurang termotivasi untuk mengikuti program PPG mandiri ini. Motivasi menurut Hamzah B. Uno (2017:1) “motivasi adalah kekuatan baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya”. Maka dari itu perlunya ada motivasi dalam diri setiap individu yang dijadikan dasar untuk melakukan sesuatu dalam memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan mahasiswa pendidikan ekonomi disini adalah mengikuti program pendidikan profesi guru agar bisa menjadi guru ekonomi yang profesional sanggup bersaing dalam dunia pendidikan dan bisa memberikan kontribusi sebagai guru

dengan sangat baik serta mendapatkan sertifikat sebagai pendidik.

Menurut Suwatno dan Doni Juni Priansa (2011:175) faktor motivasi digolongkan menjadi dua yaitu (1). “Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dari dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu”. Motivasi karena dorongan dari dalam diri sendiri biasanya lebih menjadikan dasar dalam mengambil suatu tindakan. Jika seseorang mempunyai keinginan yang kuat dari dirinya maka akan berusaha agar bisa mencapai tujuan yang diinginkannya. (2). “Motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar”.

Motivasi ekstrinsik yang dimaksud dalam penelitian ini berupa, lingkungan keluarga, teman dan masyarakat sekitar, karena mereka juga memiliki peran yang sangat penting bagi motivasi mahasiswa ini.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan beberapa mahasiswa yang sudah semester akhir, banyak mahasiswa yang mengatakan bahwa mereka memiliki motivasi mengikuti PPG, namun program ini terlalu mahal karena menurut sumber yang didapatkan bahwa biaya mengikuti program PPG mandiri yaitu Rp. 12.000.000,00 selama dua semester, sementara PPG yang bersubsidi dari pemerintah sudah tidak ada lagi, sehingga beberapa mahasiswa tidak langsung melanjutkan PPG mandiri karena tidak ingin membebankan orang tuanya untuk membiayai mereka mengikuti PPG dan adapula yang mengatakan orang tuanya meminta untuk melanjutkan pendidikan strata 2 lebih dulu karena biayanya hampir sama dengan pendidikan strata 2, ada juga yang ingin langsung bekerja agar bisa menghasilkan uang, mereka mengatakan mungkin akan mengikuti PPG pada saat nanti jika diperlukan dan sudah memiliki cukup biaya. Beberapa tahun terakhir semenjak program PPG dijadikan syarat untuk memperoleh sertifikat pendidik, mahasiswa pendidikan ekonomi masih sangat kurang berminat untuk langsung melanjutkan program ini. Dari 15 orang mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2014

yang memiliki motivasi mengikuti PPG hanya 2 orang dan dari 75 orang mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2015 yang memiliki mengikuti PPG mandiri hanya 12 orang.

Berdasarkan teori dan fakta serta hasil wawancara terhadap beberapa mahasiswa pendidikan ekonomi reguler A angkatan 2014 dan 2015, peneliti tertarik untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mengikuti PPG mandiri pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif.

Menurut Lexy J. Moleong (2017: 6), "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah". Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Reguler A Angkatan 2014 dan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak, Jalan Prof Dr. Hadari Nawawi Pontianak 78124, Kalimantan Barat, Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan ekonomi angkatan 2015 reguler A yang berjumlah 90 orang dan angkatan 2014 reguler A yang berjumlah 15 orang. Adapun teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan snowball sampling. Adapun penentuan sampel dalam penelitian ini sesuai dengan kriteria yang ada yaitu mahasiswa yang memiliki motivasi untuk mengikuti PPG.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Reguler A Angkatan 2014 yang berjumlah 2 orang dan 2015 yang berjumlah 12 orang FKIP UNTAN dengan data 1) Faktor internal yang

mempengaruhi motivasi mengikuti ppg mandiri, 2) Faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi mengikuti PPG mandiri, c) Faktor yang paling dominan yang mempengaruhi motivasi mengikuti ppg mandiri. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri karena peran peneliti cukup besar dan hanya penelilah yang dapat merasakan, mengambil kesimpulan, menganalisis dan mengolah data sesuai fakta-fakta serta informasi diperoleh dilapangan, dan alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, buku catatan, dan kamera.

Analisis pengolahan data dalam penelitian ini adalah: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik komunikasi langsung dan teknik studi dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang telah terkumpul tidak selamanya memiliki kebenaran yang sesuai dengan fokus penelitian, bahkan mungkin masih terjadi kekurangan dan ketidak lengkapan, untuk itu perlu dilakukan pengecekan ulang terhadap kebenaran data yang telah terkumpul yang mana dalam hal ini peneliti akan menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data. Teknik keabsahan data tersebut terdiri Member check dan Triangulasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber data, triangulasi tehnik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mengikuti PPG Mandiri pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi reguler A angkatan 2014 dan 2015 FKIP Untan berjumlah 14 orang yang termotivasi mengikuti PPG Mandiri yang terdiri dari 2 mahasiswa angkatan 2014 dan 12 mahasiswa angkatan 2015.

Berdasarkan fokus penelitian pada subfokus yaitu: Faktor Internal, 1) Minat, 2) Sikap Positif, 3) Kebutuhan, dan Faktor Eksternal, 1) Lingkungan Keluarga, 2) Lingkungan Teman, 3) Lingkungan

Masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan 14 mahasiswa pendidikan ekonomi yang termotivasi mengikuti PPG mandiri sebagai berikut:

1. Faktor Internal

a. Minat

Pertanyaan 1 merujuk kepada apakah jika sudah menyelesaikan perkuliahan informan berminat untuk mengikuti PPG, sebanyak 7 informan yang berminat langsung mengikuti PPG setelah menyelesaikan kuliah pada strata 1 dan dari 7 informan lagi tidak berminat melanjutkan PPG mereka menyatakan bahwa biaya PPG mahal dan mereka lebih memilih langsung bekerja terlebih dahulu daripada melanjutkan PPG. Pertanyaan ke 2 merujuk kepada apakah informan berminat menjadi seorang guru, 14 informan mengatakan bahwa mereka memiliki minat untuk menjadi seorang guru namun 1 orang informan mengatakan bahwa orang tuanya menginginkan dia menjadi seorang dosen, namun dari 14 orang informan ini, 7 orang informan yang tidak melanjutkan PPG setelah menyelesaikan strata 1, terdapat 6 informan mereka mengatakan ingin mencari biaya terlebih dahulu, setelah mempunyai cukup biaya mereka mengatakan kemungkinan akan mengikuti PPG dan 1 informan lebih memilih melanjutkan kuliah strata 2 terlebih dahulu

b. Sikap positif

Pertanyaan ke 3 merujuk kepada apakah menurut informan sertifikat pendidik itu penting, 14 informan mengatakan pentingnya sertifikat pendidik bagi seorang guru, 7 informan mereka termotivasi untuk langsung mengikuti PPG supaya bisa mendapatkan sertifikat pendidik, 1 informan ingin melanjutkan kuliah strata 2 terlebih dahulu sementara 6 informan lagi masih ingin langsung bekerja terlebih dahulu.

c. Kebutuhan

Pertanyaan ke 4 merujuk kepada apakah PPG merupakan suatu kebutuhan bagi informan, 14 informan mengatakan bahwa PPG merupakan suatu kebutuhan bagi mereka, karena dengan mengikuti PPG mereka bisa memperoleh sertifikat pendidik yang bisa dipakai untuk mendaftar sebagai pegawai negeri sipil dan memperoleh gelar sebagai guru yang profesional, namun hanya 7 orang informan dari 12 informan yang mengatakan bahwa PPG merupakan suatu

kebutuhan ingin langsung melanjutkan PPG setelah menyelesaikan kuliah strata 2, sementara 6 informan lagi akan memenuhinya nanti setelah mereka bisa membiayai PPG sendiri dan 1 informan akan mengikutinya nanti setelah menyelesaikan kuliah strata 2.

2. Faktor Eksternal

a. Lingkungan Keluarga

Pertanyaan ke 5 merujuk kepada apakah lingkungan keluarga informan memberikan motivasi untuk mengikuti PPG mandiri, dari 14 informan, 7 informan mengatakan bahwa keluarga mereka sangat membuat mereka termotivasi untuk mengikuti PPG, mereka akan membiayai anak-anaknya untuk langsung melanjutkan PPG setelah menyelesaikan kuliah strata 1, hal inilah yang membuat 7 informan menjadi semakin termotivasi untuk melanjutkan PPG, 7 informan lagi yang tidak termotivasi untuk mengikuti PPG, 1 informan mengatakan bahwa orang tuanya berkata sudah cukup kuliah strata 1 saja, karena mereka juga tidak mampu untuk membiayai lagi, 2 informan mengatakan bahwa orang tuanya menyuruh mereka untuk langsung bekerja saja terlebih dahulu, 1 informan mengatakan bahwa orang tuanya memotivasi untuk melanjutkan kuliah strata 2 saja untuk menjadi dosen, 3 informan lagi mereka tidak mengatakan bahwa orang tuanya tidak mendukung, hanya saja mereka yang tidak ingin membebankan kedua orang tuanya untuk membiayai jika mengikuti PPG.

b. Lingkungan Teman

Pertanyaan ke 6 merujuk kepada apakah lingkungan teman memberikan motivasi untuk mengikuti PPG kepada informan, dari 14 informan 13 informan mengatakan bahwa teman mereka sering memberikan motivasi untuk mengikuti PPG, baik berupa pendapat tentang manfaat ikut PPG dan ada juga yang mengajak untuk ikut PPG, 1 informan mengatakan bahwa tidak mendapatkan ajakan dari teman-teman karena dari awal sudah mengatakan bahwa orangtua meminta saya melanjutkan S2, 7 mahasiswa yang berminat langsung melanjutkan PPG, mengatakan bahwa karena teman juga yang mengajak mereka untuk mengikuti PPG yang

membuat mereka termotivasi mengikuti PPG, sedangkan 6 informan yang tidak langsung melanjutkan PPG mengatakan bahwa teman-temannya mengajak untuk mengikuti PPG, namun karena dari diri mereka sendiri juga yang tidak ingin langsung melanjutkan PPG dan kondisi orang tua yang tidak bisa membiayai membuat mereka tidak ingin melanjutkan PPG terlebih dahulu. Untuk mengikuti PPG, namun karena dari diri mereka sendiri juga yang tidak ingin langsung melanjutkan PPG dan kondisi orang tua yang tidak bisa membiayai membuat mereka tidak ingin melanjutkan PPG terlebih dahulu.

c. Lingkungan Masyarakat

Pertanyaan ke 7 merujuk kepada apakah lingkungan masyarakat membuat informan termotivasi untuk mengikuti PPG, dari 14 informan, 7 informan yang berminat langsung melanjutkan PPG ada 4 informan yang semakin termotivasi mengikuti PPG karena lingkungan masyarakat, 1 informan dimotivasi langsung oleh guru pamongnya saat melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan untuk melanjutkan langsung PPG agar masih semangat untuk belajar dan 3 informan lagi melihat bahwa masyarakat sekitar mereka banyak yang sudah menjadi guru PNS, dan mereka juga ingin menjadi guru PNS. Sedangkan 7 informan yang tidak langsung melanjutkan PPG mereka sama sekali tidak ada yang termotivasi dari lingkungan masyarakat sekitar mereka karena mereka belum ingin melanjutkan PPG terlebih dahulu.

Pembahasan

1. Faktor Internal

a. Minat

Berdasarkan hasil penelitian ini sudah jelas bahwa minat menentukan motivasi seseorang untuk berkeinginan mengikuti PPG, karena jika orang itu tidak memiliki minat untuk menjadi seorang guru maka tidak akan memiliki motivasi untuk mengikuti PPG, namun dari 14 orang mahasiswa yang memiliki minat untuk menjadi guru hanya terdapat 7 orang yang termotivasi untuk langsung melanjutkan

PPG, 6 orang mahasiswa lagi langsung ingin mengajar, mereka tidak ingin melanjutkan karena tidak memiliki biaya untuk melanjutkan PPG dan 1 orang mahasiswa lebih memilih untuk melanjutkan kuliah strata 2 terlebih dahulu. Hasil penelitian ini sejalan dengan pernyataan Suwatno dan Doni Juni Priansa (2011:175) “Seseorang akan merasa terdorong untuk melakukan suatu kegiatan kalau kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang sesuai dengan minatnya”. Mahasiswa yang memiliki minat menjadi seorang guru merasa terdorong untuk bisa mengikuti PPG, maka dari itu agar bisa menjadi seorang guru yang profesional dengan mengikuti PPG hal tersebut bisa terwujud.

b. Sikap Positif

Sikap positif dalam penelitian ini akan pentingnya sertifikat pendidik bagi seorang guru. Pentingnya sertifikat pendidik, sebanyak 14 orang mahasiswa menyatakan bahwa sertifikat pendidik penting buat seorang guru dan 7 mahasiswa termotivasi langsung melanjutkan PPG agar bisa mendapatkan sertifikat sebagai pendidik yang bisa menandakan mereka sebagai guru yang profesional dan bisa digunakan untuk mendaftar sebagai seorang pegawai negeri sipil. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Suwatno dan Doni Juni Priansa (2011:175) “Seseorang yang mempunyai sikap positif terhadap suatu kegiatan dengan rela ikut dalam kegiatan tersebut, dan akan berusaha sebisa mungkin menyelesaikan kegiatan yang bersangkutan dengan sebaik-baiknya”. Mahasiswa yang menganggap bahwa sertifikat pendidik merupakan suatu hal yang penting akan memiliki motivasi untuk mengikuti PPG.

c. Kebutuhan

Kebutuhan merupakan hal yang harus dipenuhi agar keinginan kita bisa terwujud dengan baik, dari 7 mahasiswa yang termotivasi untuk langsung melanjutkan PPG mereka ingin menjadi guru yang nantinya bisa menjadi pegawai negeri sipil, maka mereka akan berusaha memenuhi kebutuhan itu salah satu syarat menjadi pegawai negeri sipil yaitu dengan mengikuti

PPG dan bisa mendapatkan sertifikat pendidik dan 7 mahasiswa yang tidak langsung melanjutkan PPG namun memiliki minat menjadi seorang guru mereka juga menganggap PPG sebagai suatu kebutuhan buat mereka, namun mereka belum ingin memenuhinya terlebih dahulu. Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Suwatno dan Doni Juni Priansa (2011:175) "Setiap orang mempunyai kebutuhan tertentu dan akan berusaha melakukan kegiatan apapun asal kegiatan tersebut bisa memenuhi kebutuhannya". Menurut 14 mahasiswa yang mengatakan bahwa PPG sebagai suatu kebutuhan, 7 mahasiswa mereka akan langsung mengikuti PPG, sedangkan 6 mahasiswa lagi akan melanjutkan PPG setelah memiliki biaya sendiri karena tidak ingin membebankan orang tuanya dan 1 mahasiswa ingin menyelesaikan kuliah strata 2 terlebih dahulu.

2. Faktor Eksternal

a. Lingkungan Keluarga

Berdasarkan hasil wawancara kepada 14 mahasiswa, 7 mahasiswa yang termotivasi untuk langsung melanjutkan PPG mendapatkan motivasi dari orang tua mereka, orang tuanya akan membiayai untuk mengikuti PPG, dan 7 mahasiswa yang tidak langsung melanjutkan PPG, terdapat 6 mahasiswa walaupun mereka memiliki minat menjadi guru, tapi karena biaya PPG yang lumayan mahal dan ada kondisi orang tua yang sudah tua sehingga membuat mereka tidak termotivasi untuk mengikuti PPG dan lebih memilih untuk langsung kerja dibandingkan melanjutkan PPG mandiri, ada yang ingin melanjutkan nanti pada saat sudah memiliki biaya sendiri dan 1 mahasiswa yang ingin menyelesaikan kuliah strata 2 terlebih dahulu sebelum mengikuti PPG. Hasil penelitian ini sejalan dengan pernyataan Hasbullah (2012: 38) bahwa "Lingkungan Keluarga adalah lingkungan pendidikan anak yang pertama karena di dalam keluarga inilah anak pertama mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Dan juga dikatakan sebagai lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah keluarga

sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah keluarga".

b. Lingkungan Teman

Berdasarkan hasil wawancara dengan 14 mahasiswa, terdapat 13 mahasiswa yang mendapatkan motivasi dari teman-temannya, ada 7 mahasiswa yang termotivasi untuk langsung melanjutkan PPG mendapatkan dorongan dari teman-teman seangkatannya yang juga ingin mengikuti PPG, walaupun demikian ada 6 mahasiswa yang langsung melanjutkan PPG juga mendapatkan motivasi dari teman-temannya untuk mengikuti PPG namun tetap tidak ingin mengikuti PPG karena minat dari dalam diri mereka memang tidak ingin mengikuti PPG setelah menyelesaikan kuliah. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yaitu penelitian: Nurianda WFE Aromatika, dkk (2018) tentang "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP Terhadap Profesi Guru". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pada sub indikator teman didapatkan rata-rata DP responden sebesar 76,92% tergolong tinggi. Pencapaian yang tergolong tinggi membuktikan bahwa teman memang benar bisa mempengaruhi minat seorang lulusan PTB UNP untuk memilih menjadi seorang guru. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa lingkungan teman bisa mempengaruhi seseorang lulusan untuk termotivasi menjadi guru dan mengikuti Pendidikan Profesi Guru. Sedangkan dalam penelitian ini menurut mahasiswa yang tidak langsung melanjutkan mengikuti PPG, walaupun teman-teman mereka sering memberikan motivasi untuk mengikuti PPG, dari dalam diri mereka sendiri mereka tetap tidak ingin untuk mengikuti PPG.

c. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat disini berupa masyarakat yang sudah menjadi pegawai negeri seperti guru sekolah mereka dulu dan juga orang-orang yang memiliki profesi yang sama dengan yang mereka inginkan. Dengan melihat dan menanyakan kepada guru yang sudah pegawai negeri mereka bisa lebih

termotivasi lagi untuk mengikuti PPG saat sudah menyelesaikan bangku perkuliahan. Lingkungan masyarakat disini sangat rendah pengaruhnya bagi mahasiswa untuk mengikuti PPG mandiri, hanya terdapat 3 orang mahasiswa yang menyatakan bahwa lingkungan masyarakat adalah faktor yang mempengaruhinya. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yaitu penelitian: Nurianda WFE Aromatika, dkk (2018) tentang “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP Terhadap Profesi Guru”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Pada sub indikator masyarakat ditemukan rata-rata DP responden sebesar 78,81% tergolong tinggi. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat juga bisa mempengaruhi pemilihan profesi guru untuk lulusan PTB UNP menjadi guru. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa lingkungan masyarakat bisa mempengaruhi seseorang untuk menjadi guru sehingga memiliki minat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Guru. Sedangkan dalam penelitian ini, mahasiswa yang termotivasi untuk langsung melanjutkan PPG karena lingkungan masyarakat hanya 3 orang, jadi dalam penelitian ini lingkungan masyarakat bukan termasuk lingkungan yang paling mempengaruhi dalam memotivasi seseorang untuk mengikuti PPG.

3. Faktor Yang Paling Dominan

Berdasarkan hasil wawancara, faktor yang paling dominan menyebabkan mahasiswa termotivasi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Guru adalah faktor internal yaitu kebutuhan sebagai seorang calon guru yaitu dengan mengikuti PPG dan didukung dengan faktor eksternal dari lingkungan keluarga yang memberikan suport berupa materil untuk membiayai pendidikan profesi guru, sedangkan faktor yang paling dominan yang menyebabkan mahasiswa termotivasi mengikuti PPG merupakan faktor eksternal dari lingkungan keluarga, 7 mahasiswa memilih langsung melanjutkan karena keluarganya mendukung untuk langsung melanjutkan PPG dan 6

mahasiswa yang lebih memilih langsung kerja agar tidak memberatkan orang tuanya dibandingkan untuk melanjutkan PPG.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan uraian pemaparan dari Bab I sampai Bab IV, yang mencakup olah data, dilanjutkan hasil analisis dan interpretasi data yang didukung dengan kajian pustaka, maka peneliti menyimpulkan tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mengikuti Pendidikan Profesi Guru Mandiri Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014 dan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura adalah (1) Faktor Internal, (a) Faktor Minat, Berdasarkan hasil wawancara dengan 14 mahasiswa yang termotivasi mengikuti Pendidikan Profesi Guru, mereka semua memiliki minat menjadi seorang guru, namun hanya 7 mahasiswa yang akan langsung melanjutkan PPG, 6 mahasiswa lagi akan melanjutkan setelah memiliki biaya yang cukup, 1 mahasiswa akan menyelesaikan kuliah strata 2 terlebih dahulu. (b) Faktor Sikap Positif, Berdasarkan hasil wawancara dengan 14 mahasiswa yang termotivasi mengikuti Pendidikan Profesi Guru, mereka menganggap bahwa sertifikat pendidik memang penting bagi seorang guru, namun hanya 7 mahasiswa yang langsung melanjutkan PPG. (c) Faktor Kebutuhan, Berdasarkan hasil wawancara dengan 14 mahasiswa yang termotivasi mengikuti PPG mereka menganggap bahwa PPG merupakan kebutuhan bagi mereka untuk menunjang profesi sebagai seorang guru, namun hanya 7 mahasiswa yang langsung melanjutkan PPG. (2) Faktor Eksternal, (a) Faktor Lingkungan Keluarga, Berdasarkan hasil wawancara dengan 14 mahasiswa yang termotivasi mengikuti PPG, hanya terdapat 7 mahasiswa yang mendapatkan dorongan dari orang tuanya untuk mengikuti PPG. (b) Faktor Lingkungan Teman, Berdasarkan hasil wawancara dengan 14 mahasiswa yang termotivasi mengikuti PPG, hanya terdapat 13 mahasiswa yang mendapat dorongan dari teman-temannya untuk mengikuti PPG. (c)

Faktor Lingkungan Masyarakat, Berdasarkan hasil wawancara dengan 14 mahasiswa yang termotivasi mengikuti PPG, hanya ada 3 mahasiswa yang mendapatkan motivasi dari lingkungan masyarakat. (3) Faktor Yang Paling Dominan, Berdasarkan hasil wawancara dengan 14 mahasiswa yang memiliki motivasi mengikuti PPG faktor yang paling dominan adalah faktor kebutuhan, karena untuk menjadi seorang guru harus memenuhi kebutuhannya dengan mengikuti PPG.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka peneliti memberikan saran sebagai berikut: (1) Bagi Mahasiswa, Hendaknya mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang tidak memiliki minat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Guru dapat melanjutkan pendidikan strata 2, sehingga jika sudah menjadi seorang guru dapat menjadi guru yang berintegritas. (2) Bagi Lembaga, dengan hasil penelitian ini lembaga bisa mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi khususnya dan bisa memberikan keringanan dalam biaya pelatihan Pendidikan Profesi Guru. (3) Bagi Peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan atau perbandingan dengan penelitian berikutnya, yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mengikuti Pendidikan Profesi Guru sehingga dapat memberikan kontribusi bagi lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program Pendidikan Profesi Guru.

DAFTAR RUJUKAN

- Aromatika, N.WFE, dkk. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP Terhadap Profesi Guru*. Skripsi. Universitas Negeri Padang. Diakses 1 Juli 2019. Tersedia: (Online).
- Hasbullah. (2012). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan. http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wpc/ontent/uploads/2016/11/permen_tahun2013_nomor87.pdf. Diakses tanggal 18 Januari 2019).
- Moleong, Lex J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwatno, dan Doni Juni Priansa. (2011). *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah B. (2017). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.